

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nova Isma Anggraeni, S.Pd
Desa Penempatan : Sumurkidang
Kecamatan Penempatan : Bantarbolang
Kabupaten Penempatan : Pemalang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulan April dalam Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di Desa Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang dengan lancar.

Penyusunan Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang hasil yang telah dilaksanakan oleh peserta PKKP di Desa Sumurkidang bulan April secara lebih detail sehingga dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. terselesaikannya laporan ini tidak dapat terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud penghargaan kepada:

1. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang dan Tim pembimbing lokasi peserta PKKP Kabupaten Pemalang,
3. Bapak Agung Sulistyono, S.Tr selaku tim teknis PKKP Jawa Tengah,
4. Bapak Mohamad Yasin selaku kepala Desa Sumurkidang.
5. Seluruh Perangkat, Tokoh-tokoh Masyarakat, pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya Program PKKP di Desa Sumurkidang,
6. Seluruh Rekan tim PKKP 2024 Kabupaten Pemalang,
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Disporapar Jawa Tengah Tahun 2024.

Dengan segala keterbatasan kemampuan penulis, dalam laporan ini tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan sarannya demi kesempurnaan laporan ini.

Pemalang, 26 April 2024

Peserta PKKP 2024



Nova Isma Anggraeni, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nova Isma Anggraeni, S.Pd
Desa Penempatan : Sumurkidang
Kecamatan Penempatan : Randudongkal
Kabupaten Penempatan : Pemalang

Pemalang, 26 April 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

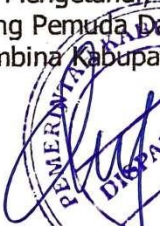
Menyetujui,
Kepala Desa Sumurkidang

Mohamad Yasin



Nova Isma Anggraeni, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda Dan Olahraga
Pembina Kabupaten


Arif Senoaji S.STP., M.Si.
NIP. 19870513 200602 1 002

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,


Agung Sulistyo, S.Tr

Mengetahui,
Pembina Provinsi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	6
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	6
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
III. TARGET BULAN MEI 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Sumurkidang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Nama Desa ini diambil dari legenda sumur yang biasa menjadi tempat mengambil air bagi hewan kidang (kijang) yang sampai saat ini sumur tersebut tidak pernah kering walaupun di Musim kemarau. Logo dari Desa Sumurkidang adalah hewan kijang, terdapat patung kijang di beberapa tempat. Ketinggian daerah Sumurkidang mencapai 400 mdpl, dan berada di sebelah utara desa pegiringan, serta di sebelah selatan desa semingkir. Memiliki luas 382,827 hektar. Desa Sumurkidang mempunyai 21 RT dan 7 RW yang terbagi dalam 5 Dusun. Jumlah Penduduk Desa Sumurkidang sebanyak 4139 jiwa.

Desa Sumurkidang termasuk satu dari ribuan desa yang memiliki potensi alam bernilai ekonomis. Salah satunya dari kekayaan alam bebatuannya yang bersumber dari sungai terusan bendungan comal di dukuh gedunglaga. Selain itu dengan kondisi permukaan tanahnya tidak terlalu rendah dan tinggi, desa ini menjadi salah satu desa dengan penghasil beras yang melimpah. Hampir mayoritas mata pencaharian di desa sumurkidang terbagi sebagai petani dan pencari batu kali.

Desa Sumurkidang memiliki beberapa potensi yaitu di bidang pertanian berupa beras serta UMKM Makanan Ringan berupa Keripik Pisang. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk bulan April yaitu melakukan pengumpulan informasi terkait ruang lingkup petani di daerah sekitar untuk melakukan pengembangan dengan berdiskusi bersama ketua kelompok tani, mengajukan sertifikasi halal dan memberikan informasi mengenai penjualan di marketplace secara luas dengan melakukan promosi secara online.

Nova Isma Anggraeni merupakan Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka lulus pada Tahun 2023. Dari tahun 2018 mempunyai usaha Toko Nova Store. Yang menjual seperti konter kecil-kecilan, aksesoris Wanita. Sampai saat ini usaha yang berkembang adalah menjadi Reseller softlens. Pada tahun 2022 memulai usaha makanan ringan legendaris yaitu Sagon Ketan dan berkembang sampai sekarang. Skill yang saya miliki antara lain Public speaking, mampu kerja tim, bertanggungjawab dan professional dalam pekerjaan serta mampu mengoperasikan Microsoft Office. Saya aktif mengikuti kegiatan kepemudaan dan organisasi karena saya suka menambah relasi dengan bertemu orang-orang baru yang berpikir kreatif, dan mampu bekerja secara tim.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Sagon ketan bynova adalah makanan ringan cemilan legendaris yang dikemas secara masa kini dengan mempunyai rasa yang khas. Terbuat dari bahan-bahan premium seperti Tepung ketan, Kelapa asli, Gula pasir halus. Cara pembuatannya Tepung ketan dan kelapa asli masing-masing disangrai sampai benar-benar matang dan cukup kering agar mampu bertahan lama dan tidak cepat basi. Sagon ketan ini biasanya disukai oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Usaha Sagon Ketan bynova ini berdiri sejak Tahun 2023 sampai sekarang. Omset pada bulan April 2024 mencapai 1.260.000. Usaha ini lebih aktif dipromosikan di sosial media yaitu Whatsapp dan facebook.

Terdapat Aset berwujud berupa kompor, wajan penggorengan, spatula, parutan, baskom, timbangan, dan sendok, serta terdapat Aset tak berwujud berupa ide usaha.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Hasil kegiatan yang telah dilakukan bulan April 2024 yaitu penerjunan anggota PKK 2024 ke Desa Sumurkidang dengan bertemu langsung dengan Kepala Desa Sumurkidang dan berdiskusi tentang tujuan dari anggota PKK untuk membangun Desa Sumurkidang supaya lebih maju. Selain itu membahas tentang potensi yang ada di Desa Sumurkidang untuk mengetahui langkah yang akan dilakukan 4 selanjutnya guna mencapai tujuan untuk memajukan Desa Sumurkidang khususnya terkait dengan UMKM setempat.

Hasil diskusi dengan Kepala Desa menunjukkan bahwa Desa Sumurkidang memiliki potensi dibidang pertanian dan juga terdapat UMKM makanan ringan yaitu Keripik Pisang Tiga Putra. Kelompok usaha yang telah terdampingi ada 2 yaitu kelompok tani dan UMKM keripik pisang tiga putra. Bentuk pendampingan yaitu dengan mengumpulkan informasi terkait ruang lingkup petani di daerah sekitar untuk melakukan pengembangan dengan berdiskusi bersama ketua kelompok tani dan mengajukan sertifikasi halal dan memberikan informasi mengenai penjualan di marketplace secara luas dengan melakukan promosi secara online. Bentuk asset berwujud yang dimiliki UMKM Keripik Pisang Tiga Putra antara lain kompor, wajan, spatula, sendok dan garpu, baskom, tampah, packaging, timbangan, dan PIRT. sedangkan asset tidak berwujud yaitu ide usaha. Jumlah pemuda yang terdampingi 16 orang dengan 15 orang sebagai kelompok tani dan satu orang sebagai pelaku UMKM Keripik Pisang Tiga Putra.

Setelah dilakukan pendampingan, pelaku UMKM keripik pisang mengetahui sekilas tentang informasi cara berjualan di marketplace seperti cara membuat konten promosi dan memasarkan lewat marketplace dan proses sertifikasi halal. Tantangan yang dihadapi kami saat ini adalah, sulitnya untuk meyakinkan pelaku UMKM untuk memulai usaha pemasaran secara online karena belum terbiasa untuk berjualan online sehingga masih butuh dukungan dari PKK. P.



BAB III

TARGET BULAN MEI 2024

1.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu melakukan pemasaran yang lebih luas karena untuk pemasaran usaha saya sendiri masih di dalam daerah saja, belum mencapai ke luar kota dengan lancar dan konsisten. sementara bentuk dukungan *pentahelix* adalah sebagai berikut:

- Dari Akademisi
Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama tentang makanan ringan.
- Dari Komunitas
Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa saling antisipasi resiko yang dihadapi.
- Dari Pemerintah
Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.
- Dari Media
Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan untuk bulan selanjutnya adalah terbitnya sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM di desa sumurkidang. Serta mampu meyakinkan pelaku UMKM supaya mau mencoba untuk berjualan di marketplace dengan memulainya dari dasar. Pihak yang diharapkan berkontribusi yaitu:

- Dari Pemerintah

BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) untuk menerbitkan sertifikasi halal.

- Dari Masyarakat

Diharapkan untuk ikut membantu para pelaku UMKM Lokal dengan membeli produk yang ditawarkan.

- Dari Akademisi

Kalangan akademisi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan tentang sertifikasi halal dan PIRT untuk para pelaku UMKM melalui kegiatan sosialisasi di Desa.

- Dari Media

Media dapat lebih memperhatikan UMKM lokal dengan membantu mengekspose produknya dan sebagai penghubung pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan yang saya lakukan pada bulan April yaitu telah mengetahui potensi yang ada di Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Kelompok usaha yang telah terdampangi ada 2 yaitu kelompok tani dan UMKM keripik pisang tiga putra. Selain itu dalam Entrepeneur melakukan pemasaran yang lebih luas karena untuk pemasaran usaha saya sendiri masih di dalam daerah saja, belum mencapai ke luar kota dengan lancar dan konsisten.

Target kegiatan untuk bulan selanjutnya adalah terbitnya sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM di Desa Sumurkidang. Serta mampu meyakinkan pelaku UMKM supaya mau mencoba untuk berjualan secara online. Kegiatan PKKP Jawa Tengah penting untuk membentuk para pemuda yang bermental wirausaha dalam mengembangkan usahanya di Desa Sumurkidang.

Demikian laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang pada bulan April 2024. Harapan saya dengan penyusunan laporan kerja dapat digunakan sebagai evaluasi kegiatan PKKP serta dapat memberikan peningkatan kinerja tim PKKP di Desa Sumurkidang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Penerjunan dan penyerahan SK Tim PKKP 2024 Kabupaten Pemalang oleh Disporapar Provinsi Jateng.
	Penerjunan Tim PKKP 2024 di desa Sumurkidang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
	Observasi dengan ketua kelompok Tani mengenai keadaan pertanian di desa Sumurkidang
	Kunjungan langsung UMKM Keripik pisang Tiga Rasa Pemilik bapak Sobirin.

	Koordinasi dengan Kepala Desa Sumurkidang terkait dengan potensi Desa dan pelaku UMKM yang ada di Desa.
	Foto Produk Sagon Ketan bynova.
	Monitoring dan evaluasi dari Disporapar Provinsi ke Desa Sumurkidang.
	Koordinasi tim PKKP 2024 Untuk rencana kegiatan bulan Mei dan pembuatan Laporan Bulanan.



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Nova Isma Anggraeni
Kabupaten : KABUPATEN PEMALANG
Jumlah Penduduk : 4139
Bulan/Tahun : April 2024
Dicetak pada 26 April 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Akset Berwujud	Tidak berwujud		
Usaha pada bidang makanan ringan (Sagon ketan)	Sagon ketan adalah makanan ringan atau cemilan jadul yang terbuat dari kelapa, tepung, dan gula pasir pilihan. Teksturnya yang bubuk bisa dinikmati untuk cemilan semua kalangan baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.	Pendirian usaha dimulai sejak tahun 2023. Rutin Promosi pada status Whatsapp	Sagon ketan mengedepankan menggunakan bahan-bahan terbaik pilihan serta penyajian yang higienis	Remaja dan Dewasa	Ditawarkan kepada orang terdekat, Promosi melalui akun sosial media. (aktif posting konten), marketplace.	Distribusikan Kepada Konsumenten, dipasarkan langsung di pasar, reseller, toko,	10	15	Dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan konsisten dalam menjaga kualitas produk.	1260000	0	700000	50000	Pelanggan di kontak Whatsapp	Konsumen baru dari marketplace	Kompor, wajan, spatula, umbangan, baskom, sendok	Ide usaha	Untuk sistem bagi hasil usaha bagi hasil yang keuntungannya dilitung berdasarkan jumlah profit yang sudah dikurangi dengan biaya operasional. Rencana Keuangan Biaya tetap (gaji/keuntungan) Biaya variable (biaya bahan baku produksi, biaya pengemasan)	Sagon ketan menjadi makanan yang bisa kamu klaim legendaris, informasikan itu sebagai bahan promosi kamu. Buat narasi yang baik untuk menceritakan produk kamu. Pastikan kamu memiliki skema pengiriman yang baik, dengan menjaga kualitas produk selama masa kirim hingga ke konsumen. Buat hitungan untuk melihat potensi dari produk yang tidak laku terjual. Jaga HPP dari kertakan harga bahan baku.

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2024

Handwritten signature of Nova Isma Anggraeni in blue ink.

Nova Isma Anggraeni

Tim Teknis PKKP 2024





DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Nova Isma Anggraeni
Kabupaten : KABUPATEN PEMALANG
Jumlah Penduduk : 4139
Jumlah Pemuda : 1515
Bulan/Tahun : April 2024

Dicetak pada 26 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Pertanian yaitu Beras 2. UMKM Makanan Ringan berupa Keripik Pisang	1. Masalah yang dihadapi yaitu tengkulak masih menawarkan harga yang rendah dari pasaran karena masih menggunakan sistem tebasan yang merugikan petani karena terjadi adanya kecurangan dari pihak tebasan dengan tidak menepati janji mengenai pembayaran atau harga pasar. 2. Belum memiliki sertifikasi halal dan belum mempunyai marketplace dalam strategi pemasaran belum menggunakan sosial media secara luas tetapi hanya melalui social media whatsapp saja.	1. Melakukan pengumpulan informasi terkait ruang lingkup petani di daerah sekitar untuk melakukan pengembangan dengan berdiskusi bersama ketua kelompok tani. 2. Mengajukan sertifikasi halal dan memberikan informasi mengenai penjualan di marketplace secara luas dengan melakukan promosi secara online.	Jumlah (2). Bapak Samhuji dan Bapak Sobirin	Jumlah (2). Kelompok Tani dan Keripik Pisang Tiga Putra	1. Mengetahui informasi tentang keadaan kehidupan kelompok petani. 2. Mengetahui jumlah produksi perhari sekitar 7kg dan didistribusikan langsung ke Pasar tradisional.	1. Hampir sebagian pemuda desa bekerja di luar kota sehingga anggota kelompok tani semakin sedikit dan didominasi oleh kalangan dewasa menengah (rentan usia 40-60 tahun). 2. Belum terdaftar sertifikasi halal dan kurang tertarik menggunakan sosial media sebagai sarana jual beli.	1. Pelaksanaan pelatihan menggandeng Pemuda produktif untuk mengikuti pelatihan cara bercocok tanam padi. 2. Memperkenalkan kepada pelaku umkm cara melakukan pengambilan konten untuk social media sebagai sarana promosi.	Tim silakan memetakan dahulu, mana dusun yang potensial. Indikator potensial dapat berupa, banyaknya warga yang masuk kelompok usia produktif dengan ketersediaan waktu untuk melakukan aktivitas kemasyarakatan. Indikator lain cari dusun dengan usaha yang paling kompeten dan owner yang terbuka untuk peningkatan usaha dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Petakan pemuda yang mengerti teknologi, untuk membantu kalian dalam proses pembuatan media sosial dan cara pengelolaannya. Berikan edukasi bahwa produk yang dijual secara online, dapat ditingkatkan harganya.

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nova Isma Anggraeni".

Nova Isma Anggraeni

